

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, melalui proses yang panjang dan berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan tidak pernah lepas dari kehidupan manusia sehari-hari, karena pendidikan merupakan salah satu modal utama dalam pembangunan. Dengan melalui pendidikan, maka tujuan pembangunan yang berorientasi terhadap peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas (*human quality of resources*) dapat di capai, sebagaimana yang termaktub di dalam salah satu pembukaan Undang – Undang Dasar 1945.

Seorang mahasiswa perlu memiliki sikap disiplin dengan melakukan latihan yang memperkuat dirinya sendiri untuk selalu terbiasa patuh dan mempertinggi daya kendali diri. Disiplin Belajar adalah pengendalian diri mahasiswa terhadap bentuk-bentuk aturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah diterapkan oleh mahasiswa yang bersangkutan maupun berasal dari luar serta bentuk kesadaran akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar, baik disiplin di rumah maupun di kampus dengan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan tujuan dari proses belajarnya. Menurut Suharsimi (2003 :114) “disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk - bentuk aturan di mana

aturan tersebut diterapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar”.

Sikap disiplin yang timbul dari kesadarannya sendiri akan dapat lebih memacu dan tahan lama dibandingkan dengan sikap disiplin yang timbul karena adanya pengawasan dari orang lain. Mahasiswa yang memiliki disiplin yang tinggi akan belajar dengan baik dan teratur sehingga akan menghasilkan prestasi yang baik.

Memang tidak ada satu cara yang ampuh yang berlaku bagi semua orang dalam manajemen waktu, tetapi dengan mengenali diri sendiri dengan lebih baik anda dapat menentukan bagaimana anda akan mempergunakan waktu anda dengan lebih efektif. Patut pula diingat bahwa inti dari manajemen waktu adalah konsentrasi pada hasil dan bukan sekedar menyibukkan diri. Banyak mahasiswa menghabiskan hari-harinya dengan berbagai kegiatan yang seakan tiada habisnya tetapi tidak mendapat capaian apapun karena kurang konsentrasi pada hal yang benar. Contohnya banyak mahasiswa merasa kesulitan ketika harus berhadapan dengan suatu pilihan dan pada akhirnya mahasiswa menghindar dengan segala alasan. Banyak mahasiswa rela cuti kuliah demi kerja sampingan (part timer) atau berwirausaha dengan tujuan mendapatkan kompensasi setimpal. Terdapat juga mahasiswa yang sibuk berorganisasi dengan alasan untuk memperkaya pengalaman dan menambah wawasan. Tetapi banyak pula mahasiswa yang menghabiskan waktu untuk hal negatif. seperti bergaul dan bercengkrama seharian

penyempitan waktu, begadang di malam hari, dan bermain game. Hal tersebut merupakan realitas dinamika kehidupan mahasiswa yang tak bisa dipungkiri. Hal ini terkadang membuat mahasiswa itu sendiri kewalahan dalam mengatur waktu sehingga mahasiswa tersebut lupa akan tujuannya sebagai mahasiswa.

Pendidikan juga dikatakan berhasil apabila proses belajar mengajar dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga hasil belajar dapat dicapai dengan lebih optimal. Untuk mengetahui ketercapaian tingkat keberhasilan pendidikan, maka perlu diadakan evaluasi. Evaluasi artinya penilaian terhadap tingkat keberhasilan peserta didik mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.

Prestasi Belajar mahasiswa adalah hasil penilaian dari kegiatan belajar yang telah dilakukan dan merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh dosen untuk melihat sampai di mana kemampuan mahasiswa yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai. Prestasi belajar mahasiswa dapat dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh mahasiswa. Namun untuk mendapatkan Prestasi Belajar yang baik bukanlah hal yang mudah, tetapi membutuhkan usaha yang optimal.

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar mahasiswa pendidikan ekonomi dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Slameto (2010: 54),

terdapat dua faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal antara lain fisik/jasmani, kematangan fisik, kelelahan, psikologi berupa bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif maupun prestasi. Faktor eksternal meliputi lingkungan alam, lingkungan keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan), lingkungan sekolah (metode mengajar, media pembelajaran, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, metode belajar, tugas rumah), dan lingkungan masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

Baharuddin (2009:19) juga menjelaskan faktor eksternal dibedakan menjadi dua yaitu lingkungan sosial seperti lingkungan sosial sekolah

yang di dalamnya termasuk guru, administrasi dan teman sebaya, lingkungan sosial masyarakat, dan lingkungan sosial keluarga seperti ketegangan keluarga, sifat-sifat orang tua, demografi keluarga, status sosial ekonomi sedangkan lingkungan nonsosial terdiri dari lingkungan alamiah, faktor instrumental, faktor materi pelajaran.

Faktor penting yang mempengaruhi Prestasi Belajar salah satunya adalah Disiplin Belajar. Di dalam pengelolaan pengajaran, disiplin merupakan suatu masalah penting. Tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya pengajaran tidak mungkin mencapai target yang maksimal. Menurut Slameto (2010:67) “Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin baik di sekolah, di rumah, dan di perpustakaan”.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang penulis lakukan, pada kenyataannya tidak semua mahasiswa memiliki hasil studi dan

kemampuan yang sama. Berikut ini adalah data prestasi belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 :

Tabel 1.1
Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi
Angkatan 2013

Prestasi Belajar Mahasiswa (IPK)	Jumlah Mahasiswa
2,45 – 2,65	10
2,66 – 2,88	16
2,89 – 2,96	17
2,97 – 3,17	30
3,18 – 3,26	22
3,27 – 3,39	22
3,40 – 3,45	17
3,46 – 3,57	10
3,58 – 3,65	10
3,66 – 3,37	10
3,38 – 4,00	10
Jumlah	174

(Sumber: Daftar Kumpulan Nilai Semester Ganjil 2014/2015)

Dari data hasil prestasi belajar yang diberikan oleh pihak Prodi Pendidikan Ekonomi dapat diketahui bahwa sebanyak 67% mahasiswa masih mendapatkan IPK dibawah 3,5 dan sebanyak 33% mahasiswa telah melewati IPK 3,5. Hal ini diduga terjadi karena kebanyakan mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi mempunyai kebiasaan disiplin belajar dan dapat mengatur waktu pada saat membuat laporan tugas dan skripsi, sehingga yang memanfaatkan waktu luang hanya mahasiswa tertentu saja.

Hal ini dapat diketahui dengan melihat rata-rata mahasiswa Pendidikan Ekonomi memanfaatkan waktu untuk belajar.

Prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi sangat terkait dengan keseriusan belajar, membaca dan menulis. Untuk menunjang tercapainya prestasi belajar yang maksimal, dibutuhkan disiplin dalam belajar dari dalam diri mahasiswa. Berdasarkan fenomena di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul

"Pengaruh Disiplin Belajar dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ".

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut di atas, maka identifikasi masalah dalam penulisan ini sebagai berikut:

1. Kurangnya disiplin belajar mahasiswa, baik selama proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran
2. Rendahnya manajemen waktu mahasiswa dalam proses pembelajaran
3. Prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2013 pada mata pelajaran ekonomi masih banyak yang mendapatkan IPK di bawah 3,50

1.3. Pembatasan Masalah

Karena terlalu luasnya masalah, maka penulis membatasi masalah yaitu:

1. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini hanyalah tentang disiplin belajar dan kemampuan manajemen waktu belajar mahasiswa.
2. Penelitian ini dilakukan pada lima kelas Prodi Pendidikan Ekonomi yang berbeda yakni kelas A, B, C Reguler serta kelas A dan B Ekstensi angkatan 2013.
3. Prestasi yang diteliti adalah prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi semester III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan angkatan 2013.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dan identifikasi masalah tersebut diatas, maka masalah ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi semester III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Angkatan 2013 ?
2. Apakah ada pengaruh kemampuan manajemen waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi semester III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Angkatan 2013 ?
3. Apakah ada pengaruh disiplin belajar dan kemampuan manajemen waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan

Ekonomi semester III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Medan Angkatan 2013 ?

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi mahasiswa stambuk 2013 T.P 2014/2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi belajar ekonomi mahasiswa stambuk 2013 T.P 2014/2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan manajemen waktu secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi mahasiswa stambuk 2013 T.P 2014/2015.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan antara lain :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis dalam memahami pengaruh disiplin belajar dan manajemen waktu terhadap indeks prestasi belajar mahasiswa.
2. Sebagai tambahan informasi dan masukan bagi dosen, mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi, dan pihak-pihak yang berkepentingan didalam lingkungan akademik mengenai pengaruh disiplin belajar dan manajemen waktu terhadap indeks prestasi belajar mahasiswa.

3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan serta sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.



THE
Character Building
UNIVERSITY